

EVALUASI ESTETIKA AIR PANCURAN PADA TAMAN SUROPATI; SEMANTIC DIFFERENTIAL DAN SCENIC BEAUTY ESTIMATION

NURJANNAH HAMDANI

nurjannah.hamdani@gmail.com

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58 C, tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530

***Abstrak.** Garden and fountain element have important role to be one of the landscape aesthetic determinat. Fountain element gives aesthetic value, improves the quality, and enhance the garden character. The shape of fountain also influence the aesthetic of garden and gives higher value to visual aesthetic. To rate the aesthetic beauty, this research method used Scenic Beauty Estimation (SBE) and Semantic Differential (SD) analysis. The aims of the research are : 1) to observe and 2) to evaluate the visual aesthetic quality from different viewpoint of fountain in a garden. The result showed different viewpoint that influence the aesthetic assessment of an object. From the eight (8) different viewpoints give different impression and also different aesthetic score. Three (3) category are obtained SBE assessment are : 1) the highest score from photo 6 (score 70.657), 2) The medium score from photo 2 (score 42.328), and 3) the lowest score from photo 5 (score 43.819). From Semantic Differential, the lowest aesthetic score also showed from photo 5 viewpoint. It showed the narrow, dark, disorientation, closed, vague, invisible, and random impression. It is matching with our expectation because the lowest SBE score also from landscape viewpoint of photo 5.*

Keywords : aesthetic, fountain garden, *Scenic Beauty Estimation*, *Semantic Differential*, visual aesthetic value

PENDAHULUAN

Taman merupakan ruang terbuka hijau yang berupa ruang publik yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan dan kenyamanan bagi penggunaan taman. Menurut (Djamal, 2005), taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan bahan lainnya. Taman dapat dikreasi dengan desain air pancuran yang akan membuat taman lebih terlihat indah nyaman dan terasa lebih sejuk. Secara langsung dan tak langsung desain air pancuran mempengaruhi aktivitas pengunjung ke dalam taman. Kajian kualitas estetika pada elemen taman air pancuran perlu dilakukan untuk mengetahui persepsi dan preferensi kreasi masyarakat mengenai sudut pandang yang indah untuk melihat air pancuran yang berhubungan dengan karakter lingkungannya. Menurut (Nassar, 1988) dan (Simonds, 2006), estetika berkaitan erat dengan penilaian secara visual terhadap penampilan suatu objek berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan persepsi.

Lanskap yang indah, menarik, dan serasi diperlukan untuk mencapai kenyamanan bagi penikmat visual taman air pancuran serta dapat menciptakan identitas kawasan. Menurut Nassar (1988), kualitas estetika suatu lanskap dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri kepada individu dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kajian kualitas estetika taman air pancuran diharapkan dapat mengetahui dan mendapat sudut yang tepat untuk menikmati keindahan visual air pancuran yang ada pada taman suropati dan dapat memberikan informasi terhadap estetika bagi penikmat visual lanskap.

METODE

Penelitian ini dilakukan terhadap lanskap Taman Suropati, Jakarta Pusat atas pertimbangan sebagai ruang publik. Objek penelitian adalah elemen air pancuran. Penelitian ini dilakukan

dengan metode survei, studi pustaka dan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Pasca Arsitektur Lanskap dan mahasiswa Arsitektur Lanskap. Tahap kegiatan penelitian meliputi: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap pengolahan data. Penelitian dilakukan sesuai tahap kegiatan secara berurutan.

Tahap persiapan

Melakukan survei pada tapak bertujuan untuk menentukan taman yang mempunyai air pancuran yang akan jadikan objek dalam penelitian. Penetapan terhadap lanskap taman suropati di dasarkan pada hasil survei terhadap tapak dengan kriteria sebagai berikut: a) Taman memiliki elemen air pancuran yang sedang dinyalakan dan cocok untuk dijadikan sebagai objek penelitian. b) Elemen air pancuran mempunyai latar belakan yang tidak merusak nilai estetika. c) Pada saat pengambilan foto tidak terganggu dengan elemen lainnya. d) Taman ini merupakan taman kota yang banyak dikunjungi pengunjung. Berdasarkan hasil survei awal di dapat 8 foto lanskap dengan sudut pandang yang berbeda yang nantinya akan digunakan untuk penilaian estetika melalui penyebaran kuisioner.

Tahap pelaksanaan

Setelah mendapatkan hasil foto lanskap dengan 8 sudut pandang yang sesuai dengan objek air pancuran, selanjutnya di lakukan evaluasi terhadap 8 foto lanskap dengan metode yang digunakan pada penelitian. Metode deskriptif dengan analisis *Scenic Beauty Estimation* (SBE) dengan 1,2,3,,10 dengan 1 terendah dan 10 tertinggi dan *Semantic Differential* (SD) (Daniel dan Boster, 1976). Penyusunan kuisioner berdasarkan kata sifat sebanyak 25 kata yang berlawanan sesuai dengan konsep dan karakter yang ada dalam lanskap foto air pancuran, lalu lembaran kuisioner di isi oleh 30 responden. Garland, (1990) *Semantic Differential* SD Penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat.

Tahap pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah menggunakan teknik SBE (*Scenic Beauty Estimation*) dan SD (*Semantic Differential*). Analisis SBE didasarkan pada nilai rata-rata z (sebaran normal) untuk setiap lanskap dengan perhitungan sebagai berikut:

$$SBE_x = (Z_{Lx} - Z_{Ls}) \times 100$$

Keterangan:

SBEx = nilai SBE pemandangan ke-x

ZLx = nilai rata-rata z pemandangan ke-x

ZLs = nilai rata-rata z pemandangan standar

Pengolahan data berdasarkan uji SD adalah memberikan bobot nilai pada selang nilai tiap variabel kata sifat dari 8 foto lanskap yang ditampilkan. Selanjutnya dihitung nilai rataan yang diberikan responden untuk kriteria dengan rumus:

$$\bar{X}_{ij} = \frac{\sum_{i=1}^n x_{ij}}{n}$$

Keterangan:

Xij = rataan bobot nilai y diberikan responden terhadap gambar untuk kriteria j

xij = bobot nilai yang diberikan tiap responden untuk gambar ke-i dan kriteria ke-j

n = jumlah total responden

i = gambar (1, 2, 3,..., 8)

j = kriteria (1, 2, 3,..., 8)

Rataan bobot nilai diplotkan pada grafik profil penilaian sehingga persepsi berupa kata sifat yang menggambarkan karakter visual lanskap dapat diketahui. Analisis faktor dilakukan terhadap delapan lanskap untuk mengetahui kriteria-kriteria yang dapat saling serasi atau memiliki tujuan yang sama. Hasil penilaian SBE dan SD dianalisis secara deskriptif untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi setiap pemandangan lanskap yang ditampilkan. Delapan sudut pandang lanskap yang berupa foto yang dijadikan sampel yaitu seperti gambar:



Lanskap 1



Lanskap 2



Lanskap 3



Lanskap 4

Gambar. 1 foto Lanskap taman Suropati
Sumber: Dokumen pribadi



Lanskap 5



Lanskap 6



Lanskap 7

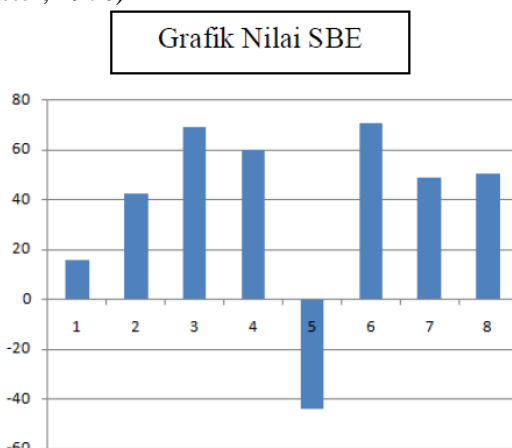


Lanskap 8

Gambar. 2 foto Lanskap taman Suropati
Sumber: Dokumen pribadi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil penelitian memperlihatkan perhitungan kualitas estetika lanskap taman air pancuran sangat beragam. Beberapa lanskap terlihat sangat indah dan ada juga beberapa lanskap yang kualitas estetika sedang dan rendah. Keberagaman nilai estika dalam lanskap taman air pancuran dapat terlihat dengan nilai SBE, nilai yang terendah <-60 s.d. >60. SBE sebagai sarana yang efisien dan obyektif untuk menilai keindahan indah hutan publik dan lahan liar, dan juga untuk memprediksi konsekuensi estetika penggunaan lahan alternatif (Daniel dan Boster, 1976)



Gambar 3. Nilai SBE lanskap taman Suropati

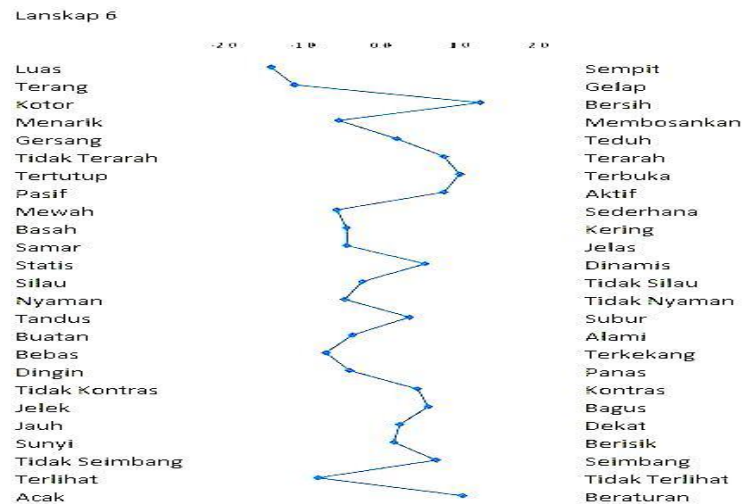
Foto lanskap yang di jadikan dalam penelitan ini mewakili sudut pandang manusia yang memiliki karakter berbeda antara satu dan lainnya. Fokus nya tetap pada objek/elemen air pancuran dan memiliki karakter yang dapat dikenali dari bentuk, model dan keterkaitan dengan lanskap tamannya. Berdasarkan persepsi responden unsur yang paling menarik perhatian dan yang kuat di antara karakter lanskap lainnya, yaitu seperti terlihat pada hasil SBE pada gambar 3. Diagram menunjukkan unsur yang paling menarik menurut responden ialah lanskap pada foto 6. Secara visual sudut pandang pada lanskap 6 terlihat jelas untuk objek air pancuran, dan lanskap 6 dengna nilai SBE 70.657 terlihat dengan sangat indah. Lanskap pada foto 6 sesuai dengan karater lanskap yang ada disekililing nya, sehingga sangat mendukung untuk lanskap yang paling indah di antara sudut pandang yang lain. Lanskap dengan nilai SBE terendah di tunjukan pada perhitungan SBE lanskap pada foto 5 dengan nilai SBE -43.8187 dengan karakter lanskap yang tidak beraturan dan tidak terlihat jelas kearah objek air pancuran.

Nilai SBE ini menunjukkan estetika lanskap dari yang tertinggi hingga terendah terhadap lanskap air pancuran. Karena secara visual air pancur sangat mudah dikenali dan paling menyolok di antara elemen lanskap lainnya. Hasil penilaian dari SBE kualitas penilaian lanskap dapat dikelompok kan menjadi tiga kelompok yaitu kualitas estetika tinggi, kualitas estetika sedan dan kualitas estetika rendah.

Semantic Differential menunjukkan Karakter lanskap yang memiliki kualitas estetika lanskap air pancuran sesuai presepsi dan preferansi responden, dapat di perkuat dengan menggunakan penilaian *Semantic Differentia* karena dengan penilaian SD dapat memberikan penguatan terhadap hasil penilaian *Scenic Beauty Estimation* (SBE).

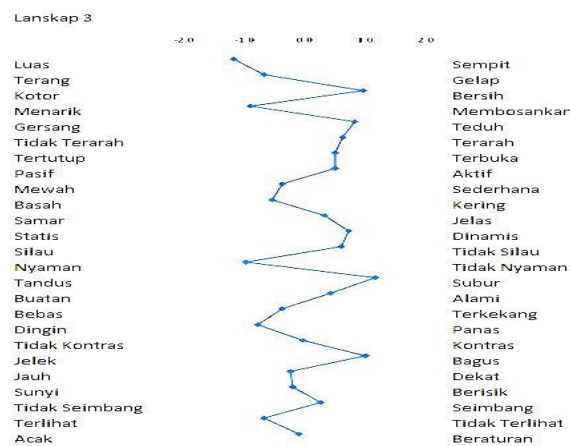
Pada penilaian SD 30 responden menunjukkan sangat kuat memilih lanskap dengan sudut pandang 6 sebagai lanskap yang paling indah di antara sudut pandang yang lain terlihat pada hasil grafik *Semantic Differentia* (SD). Rata-rata responden mimilih karakter yang kuat. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Daniel dan Boster (1976), lanskap yang memiliki nilai pendugaan estetika tertinggi merupakan lanskap yang paling disukai atau indah.

Pada lanskap dengan sudut pandang foto 6 menunjukkan karakter yang memiliki kualitas penilaian estetika tinggi karena dapat memberikan kesan luas, terang, bersih, menarik, teduh, terarah, terbuka. Hal ini sesuai dengan pernyataan Budiyono, D (2015) menyatakan responden menginginkan lanskap sesuai dengan tema yang menjadi kenangan. Tiga puluh responden terkesan aktif, terkesan mewah, terlihat basah sesuai dengan konsep air pancuran, terkesan nyaman, bebas, dingin, bagus, seimbang, terlihat objek air pancuran dan desain yang beraturan. Sehingga lanskap ini terpilih sebagai sudut pandang terbaik untuk menikmati lanskap air pancuran (Gambar 4).



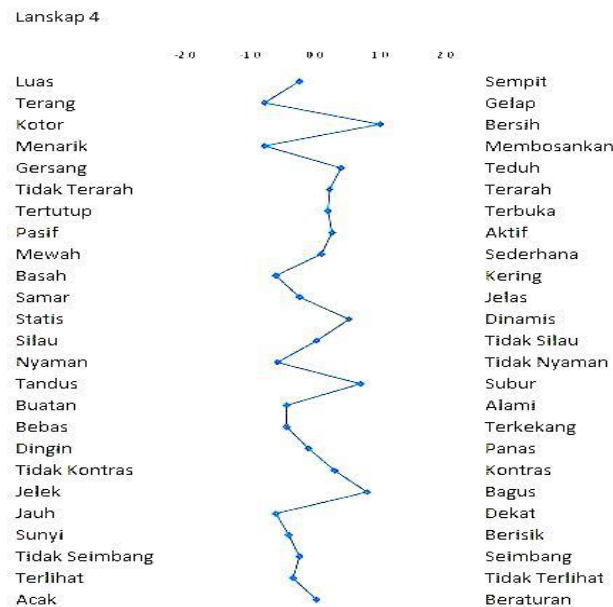
Gambar 4. Grafik lanskap 6 penilaian SD

Pada lanskap terbaik dua terpilih lanskap dengan sudut pandang foto 3 dimana lanskap ini memperlihatkan keterkaitan antara desain lanskap taman dan karakter dari visual air pancuran sehingga memperoleh hasil SD dengan cukup baik dia antaranya, dari 30 responden banyak yang memilih karakter sesuai dengan konsep cukup kuat, seperti terlihat luas, pencahayaan terang, terlihat bersih, kecenderungan responden memilih menarik terhadap lanskap ini, cukup teduh, terlihat aktif, mewah, basah, terlihat jelas, dinamis, tidak silau, membuat penikmat sudut pandang ini merasa nyaman, terlihat subur, alami, dan lebih bebas menikmati pemandangan air pancuran, seimbang, terlihat dan beraturan, berikut ini tampilan grafik persepsi responden terhadap lanskap.



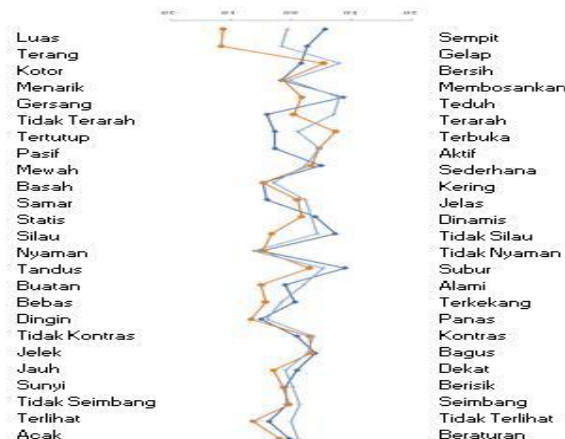
Gambar 5. Grafik lanskap 3 penilaian SD

Pada lanskap 4 responden memilih sebagai lanskap indah dan termasuk lanskap ke 3 yang terindah untuk menikmati permandangan taman air pancura, terlihat pada grafik yang memperlihatkan responden memilih karakter lanskap ini lebih terang, bersih, menarik, teduh, basah, dinamis, nyaman dan beraturan seperti terlihat pada grafik.



Gambar 6. Grafik lanskap 4 penilaian SD

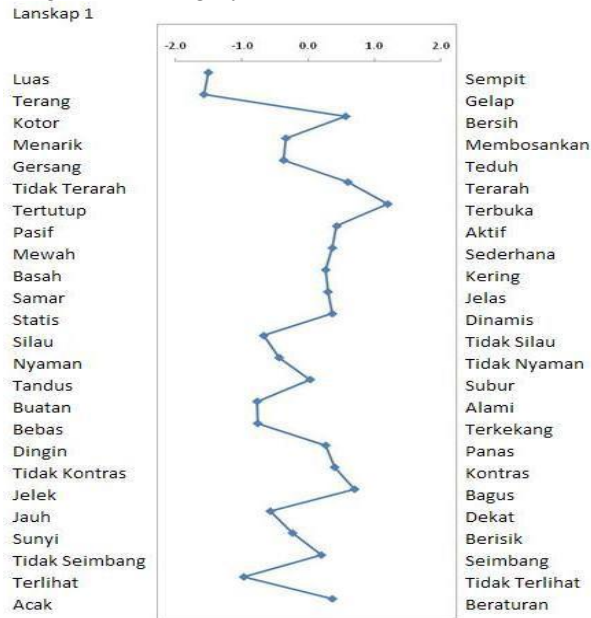
Pada sudut pandang lanskap 2,7, dan 8 memiliki rata-rata nilai SBE yang hampir sama dimana responden memilih lanskap ini dengan estetika sedang, namun pada penilaian SD lanskap ini memiliki perbedaan sehingga hasil dari SD dan SBE tidak sama, ini dikarenakan perbedaan persepsi dan preferensi dari responden.



Gambar 7. Grafik lanskap 2,7,8 penilaian SD

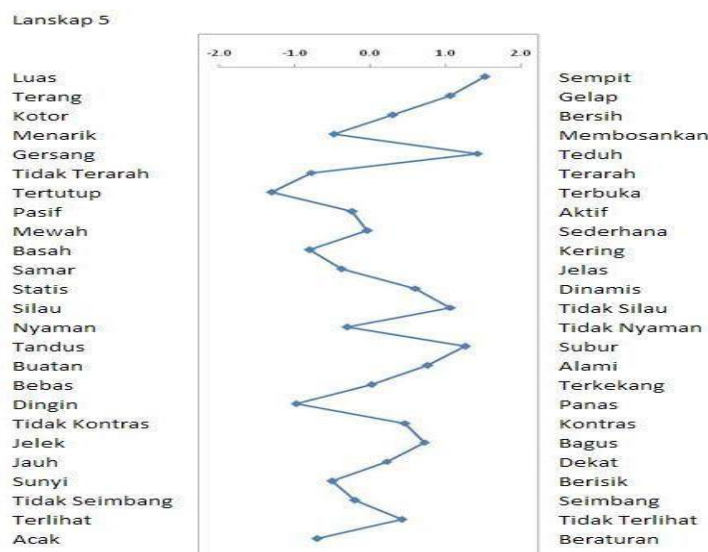
Pada grafik ini terlihat pada warna biru untuk lanskap 2 rata-rata responden memilih ke arah yang sempit, gelap, mengarah ke kotor, tidak terawat, tertutup. Hal ini berbeda dengan grafik 7 dan 8 responden menilai lanskap ini lebih luas, bersih, menarik, teduh, terbuka, terarah, beraturan.

Pada sudut pandang lanskap 1 bernilai estetika rendah sebagaimana di perlihatkan dari nilai SBE dan SD, hasil dari 30 responden memilih lanskap ini berkarakter luas, terang, bersih namun gersang, terlihat sederhana, kering, silau, tidak terlalu nyaman, terlihat lanskap buatan, terasa lebih panas, namun lanskap ini masih terlihat beraturan, terlihat objek yang air pancuran yang masih seimbang dengan sekeliling nya.



Gambar 8. Grafik lanskap 1 penilaian SD

Lanskap yang sangat rendah nilai estetikanya di perlihatkan oleh lanskap sudut pandang air pancuran dengan foto 5, dari sudut pandang ini sangat tidak cocok untuk memperhatikan atau menikmati lanskap air pancuran karena seperti di perlihatkan dalam grafik SD dan SBE dimana lanskap ini memiliki nilai terendah dengan karakter sempit, gelap, tidak terarah, tertutup sehingga keindahan visual dari lanskap air pancuran tidak bisa nikmati dari sudut ini. Selain itu lanskap ini memperlihatkan terkesan sederhana, samar, terkekang, acak serta tidak terlihat, seperti ditampilkan oleh grafik.



Gambar 9. Grafik lanskap 5 penilaian SD

PENUTUP

Simpulan

Kualitas estetika lanskap taman Suropati dengan objek air pancuran memiliki karakter lanskap yang beragam di lihat dari sudut pandang yang berbeda di bagi dalam 8 sudut pandang. Berdasarkan hasil analisis metode SBE dan SD lanskap taman air pancur memiliki perbedaan kualitas nilai estetika dimana nilai yang di peroleh yaitu nilai tertinggi oleh lanskap 6, 3 dengan nilai SBE nya 70.657, dan 68.9039 . Sedang dengan nilai SBE sedang terdapat pada lanskap 4, dengan nilai SBE 59.653, lanskap 8 dengan nilai SBE 50.141, lanskap 7, dengan nilai SBE 48.799, dan lanskap 2 dengan nilai SBE 42.328. sedangkan lanskap yang untuk sudut pandan 1 dan 5 merupakan lanskap yang nilai SBE nya paling rendah yaitu lanskap 1 memiliki nilai SBE 15.798 dan lanskap 5 dengan nilai SBE -43.8187. Penilaian lanskap dengan menggunakan SBE dan SD dapat memberikan referensi yang tepat terhadap penilaian sudut pandang manusia terhadap obyek lanskap, penilaian ini juga dapat berpengaruh dari persepsi dan pengalaman dari responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, D. 2015. **Evaluasi Estetika Lingkungan Berdasarkan Persepsi di Welcome Area Kampus Institut Pertanian Bogor**. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/buanasains/article/view/346>. 10 Desember 2017
- Daniel C dan Boster RS. 1976. **Measuring landscape aesthetic: the scenic beauty estimation method for Res**. Pap. RM-RP-167.
- Djamal. 2005. **Memupuk Tanaman Hias**. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Garland, R. 1990. **A Comparison Of Three Forms Of The Semantic Differential**. Marketing Bulletin, 1990, 1, 19-24, Article 4
- Nassar JL. 1988. **Environmental Aesthetic**. New York: Cambridge Univ Press.
- Simonds, J O. 2006. **Landscapae Architecture: A Manual of Site Planning and design**. New York: Graw-Hill Book Co.